

Implementasi Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode Bep Pada Cv.Persatu

Implementation Of Revenue Information System With Bep Method On Cv.Persatu

Ratu Ranya^{a,1}, Mas Ayoe Elhias Nasution^{b,2}

^aProgram Studi Sistem Informasi UPU, K.L. Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia

^bDosen Program Studi Sistem Informasi UPU, K.L. Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia
raturanya2000@gmail.com¹, masayoe02@gmail.com²

ABSTRAK

CV.Persatu merupakan perusahaan jasa pengangkutan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan ketentuan batas-batas region dari perusahaan. Permasalahan yang sedang di hadapi ialah naiknya biaya operasional kendaraan yang dapat mengganggu pendapatan usaha. Untuk tetap bertahan dan bersaing maka perusahaan harus melakukan perencanaan laba agar manajemen dapat mengambil langkah yang tepat untuk kedepannya. Dalam keadaan ini perusahaan masih belum melakukan perencanaan laba dengan baik dikarenakan hanya dilakukan pencatatan pengeluaran dan pendapatan saja yang perhitungannya masih semi komputerisasi. Dalam keadaan ini CV.Persatu perlu melakukan perencanaan laba yang baik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Untuk itu penulis membuat tulisan mengenai teknik analisis break event point (BEP) yang dimana ini merupakan suatu cara yang digunakan dalam perencanaan laba untuk mengetahui volume penjualan minimum agar perusahaan tidak rugi namun belum memperoleh laba atau laba dalam keadaan nol. Dan kemudian perhitungannya akan di implementasikan ke sistem informasi pendapatan berbasis web.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendapatan, Break Event Point

ABSTRACT

CV.Persatu is a service company transporting goods from one place to another with the provisions of the regional boundaries of the company. The problem that is being faced is the increase in vehicle operating costs which can interfere with business income. To survive and compete, the company must do profit planning so that management can take the right steps in the future. In this situation, the company still does not plan profits properly because only recording expenses and income is still semi-computerized. In this situation, CV.Persatu needs to do good profit planning in order to maintain the survival of the company so as not to experience losses and can assist management in making decisions. For this reason, the author writes about the break event point (BEP) analysis technique which is a method used in profit planning to determine the minimum sales volume so that the company does not lose but has not obtained a profit or profit in a zero state. And then the calculation will be implemented into a web-based income information system.

Keywords : Information Systems, Revenue, Break Event Point

Disubmit: 27 Mei 2023

Info Artikel :
Direview: 28 Juni 2023

Diterima : 29 Juli 2023

Copyright © 2024 – CSRID Journal. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

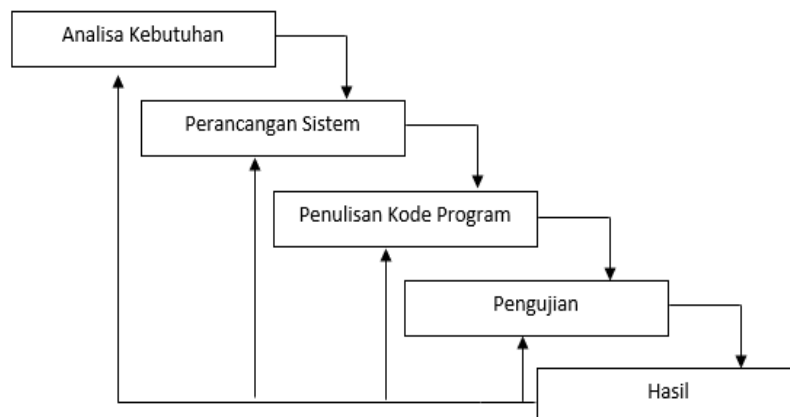
Pada September 2022 presiden Jokowi menyatakan kenaikan bahan bakar minyak (BBM) termasuk bahan bakar solar dari Rp.5.150 menjadi Rp.6.800 per liter, pada Kompas news (3 September 2022). Hal tersebut berdampak pada pelaku usaha yang menyebabkan pertambahan biaya. Dalam keadaan ini perencanaan adalah salah satu faktor penting dalam penunjang pencapaian tujuan perusahaan[1]. Pentingnya perencanaan yang cermat untuk kesehatan organisasi agar terhindar dari kegagalan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Menurut G.R.Terry (2006:92) perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan menggambarkan dan dengan jalan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan[2]

Penulis telah melakukan pengamatan di perusahaan cv.persatu salah satu perusahaan angkutan truck yang terkena dampak akibat kenaikan BBM dan dalam keadaan ini cv.persatu perlu melakukan perencanaan keuangan dengan baik, untuk saat ini perusahaan belum menerapkan teknik dalam perhitungannya sehingga perusahaan tidak mengetahui batas minimum penjualan yang aman agar terhindar dari kerugian, terlebih lagi perusahaan masih menggunakan semi komputerisasi yang hanya dilakukan untuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Untuk bersaing dan tetap mempertahankan bisnis perusahaan perlu membentuk suatu sistem informasi dan penerapan metode dalam mendukung manajemen keuangannya.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses perencanaan laba yaitu dengan menggunakan analisis break event point (titik impas)[3]. Analisis break event point (titik impas) merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain labanya sama dengan nol[4]. Teknik analisis break event point (BEP) atau titik impas ini mempelajari hubungan antara volume penjualan dan keuntungan[5]. Sebagaimana tolak ukur perhitungannya yaitu adanya biaya tetap, biaya variabel dan harga jual. Selain itu break event point dapat membantu untuk mengetahui perkembangan kearah masa depan dalam perolehan laba[6][7]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mas Ayoe Elhias Nst dengan judul Penerapan Break Event Point Dalam Perancangan Sistem Penjualan Guna Memperoleh Laba berdasarkan analisis yang dilakukan menghasilkan Sistem yang memberikan gambaran untuk perusahaan dari biaya yang dikeluarkan berapa titik impasnya dan berapa keuntungan yang akan di peroleh perusahaan setelah titik BEP ditetapkan[8]. Dengan latar belakang tersebut penulis menyimpulkan judul untuk penelitian ini yaitu “Implementasi Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP pada CV.Persatu”.

2. METODE



Gambar 1. *Waterfall* Metode Penelitian

Peneliti memodelkan metodologi penelitian menggunakan metode *waterfall*. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Peneliti menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu data pendapatan dan pengeluaran.

2) Perancangan Sistem

Peneliti menggunakan permodelan UML yang dimana terdiri dari *Use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* untuk perancangan sistem.

3) Penulisan Kode Program

Peneliti dalam penulisan kode program dengan bahasa pemrograman HTML, PHP dan menggunakan database MySQL dalam pembuatan sistem

4) Pengujian

Peneliti melakukan pengujian program menggunakan localhost untuk mengakses dan pengujian teori menggunakan *blackbox testing*

5) Hasil

Pada tahapan ini peneliti telah menyelesaikan seluruh penelitian baik teori maupun aplikasi yaitu Implementasi Sistem Informasi Pendapatan dengan Metode BEP pada CV.Persatu.

A. Metode BEP

Penelitian ini Menggunakan metode BEP yang berfungsi sebagai perhitungan data untuk perencanaan laba dengan pendekatan matematis. BEP merupakan keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Dalam menghitung BEP harus dilakukan pemisahan biaya dahulu antara biaya tetap dan biaya variabel.

Studi kasus :

Terdapat data-data yang sudah dilakukan pemisahan terlebih dahulu yang disajikan pada tabel yang akan dihitung Menggunakan metode BEP:

Tabel 1. Data Biaya Tetap

No.	Biaya-Biaya	Qty	Total 1 Tahun
1	Gaji staff admin	2	Rp. 38.400.000
2	Gaji mekanik	2	Rp. 60.000.000
3	Gaji marketing	1	Rp. 24.000.000
4	Gaji satpam	2	Rp. 20.400.000
5	Wi-fi	1	Rp. 4.980.000
6	Listrik dan Air	1	Rp. 14.400.000
7	Surat Kir	3	Rp. 2.250.000
8	STNK	3	Rp. 4.260.000
9	Perlengkapan kantor		Rp. 6.000.000
10	Total		Rp. 174.690.000

Tabel 2. Data Biaya Variabel

No	Plat kendaraan	Trip	Bulan	Nama akun	Jumlah
1	BK 9001 DT	31	November2021	Biaya Solar	Rp. 3.221.000
				Borongan Supir	Rp. 6.025.000
				Biaya Perawatan	Rp. 2.131.000
				Total	Rp. 11.377.000
		32	Desember 2021	Biaya Solar	Rp. 3.758.000
				Borongan Supir	Rp. 6.440.000
				Biaya Perawatan	Rp. 1.889.000
				Total	Rp. 12.087.000
		30	Januari 2022	Biaya Solar	Rp. 3.014.000
				Borongan Supir	Rp. 5.980.000
				Biaya Perawatan	Rp. 90.000
				Total	Rp. 9.084.000
		26	Februari 2022	Biaya Solar	Rp. 2.839.000
				Borongan Supir	Rp. 4.710.000
				Biaya Perawatan	Rp. 1.770.000
				Total	Rp. 9.319.000
		37	Maret 2022	Biaya Solar	Rp. 4.518.000
				Borongan Supir	Rp. 7.200.000
				Biaya Perawatan	Rp. 153.000
				Total	Rp. 11.871.000
		33	April 2022	Biaya Solar	Rp. 5.775.000
				Borongan Supir	Rp. 9.340.000
				Biaya Perawatan	Rp. 2.555.000
				Total	Rp. 17.670.000
		30	Mei 2022	Biaya Solar	Rp. 4.916.000

			Borongan Supir	Rp. 7.820.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 8.195.000	
			Total	Rp. 20.931.000	
34	Juni 2022		Biaya Solar	Rp. 4.036.000	
			Borongan Supir	Rp. 6.290.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 4.579.000	
			Total	Rp. 14.905.000	
33	Juli 2022		Biaya Solar	Rp. 4.095.000	
			Borongan Supir	Rp. 6.430.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 2.530.000	
			Total	Rp. 13.055.000	
37	Agustus 2022		Biaya Solar	Rp. 4.895.000	
			Borongan Supir	Rp. 7.660.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 1.636.000	
			Total	Rp. 14.191.000	
29	September 2022		Biaya Solar	Rp. 7.460.000	
			Borongan Supir	Rp. 9.020.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 600.000	
			Total	Rp. 17.080.000	
26	Oktober 2022		Biaya Solar	Rp. 6.485.000	
			Borongan Supir	Rp. 9.970.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 1.223.000	
378			Total	Rp. 17.678.000	
			Total 1 tahun	Rp.169.248.000	
2	BK 8748 WA	25	November 2021	Biaya Solar	Rp. 3.160.000
			Borongan Supir	Rp. 4.840.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 4.790.000	
			Total	Rp. 12.790.000	
		29	Desember 2021	Biaya Solar	Rp. 3.526.000
			Borongan Supir	Rp. 5.950.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 2.210.000	
			Total	Rp. 11.686.000	
		29	Januari 2022	Biaya Solar	Rp. 4.013.000
			Borongan Supir	Rp. 5.640.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 4.756.000	
			Total	Rp. 14.409.000	
		23	Februari 2022	Biaya Solar	Rp. 2.292.000
			Borongan Supir	Rp. 4.290.000	
			Biaya Perawatan	Rp.2.155.000	
			Total	Rp. 8.737.000	
		28	Maret 2022	Biaya Solar	Rp. 3.020.000
			Borongan Supir	Rp.5.440.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 465.000	
			Total	Rp. 8.925.000	
		28	April 2022	Biaya Solar	Rp. 2.999.000
			Borongan Supir	Rp. 5.340.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 905.000	
			Total	Rp. 9.244.000	
		30	Mei 2022	Biaya Solar	Rp. 2.774.000
			Borongan Supir	Rp.4.110.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 520.000	
			Total	Rp. 7.404.000	
		32	Juni 2022	Biaya Solar	Rp. 2.982.000
			Borongan Supir	Rp. 5.910.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 992.000	
			Total	Rp. 9.884.000	
		29	Juli 2022	Biaya Solar	Rp. 3.309.000
			Borongan Supir	Rp. 5.510.000	
			Biaya Perawatan	Rp. 400.000	
			Total	Rp. 9.219.000	
		29	Agustus 2022	Biaya Solar	Rp. 3.146.000
			Borongan Supir	Rp. 4.660.000	
			Biaya perawatan	Rp. 80.000	
			Total	Rp. 7.886.000	

		20	September 2022	Biaya Solar	Rp. 3.599.000
				Borongan Supir	Rp.5.755.000
				Biaya Perawatan	Rp. 765.000
				Total	Rp. 10.119.000
		23	Oktober 2022	Biaya Solar	Rp.3.499.000
				Borongan Supir	Rp.5.745.000
				Biaya Perawatan	Rp. 10.000
				Total	Rp. 9.254.000
		325		Total 1 tahun	Rp.119.557.000
3	BK 8770 BA	24	November 2021	Biaya Solar	Rp.2.818.000
				Borongan Supir	Rp.4.890.000
				Biaya Perawatan	Rp. 1.070.000
				Total	Rp.8.778.000
		30	Desember 2021	Biaya Solar	Rp. 3.416.000
				Borongan Supir	Rp. 5.770.000
				Biaya Perawatan	Rp. 0
				Total	Rp. 9.186.000
		27	Januari 2022	Biaya Solar	Rp. 3.220.000
				Borongan Supir	Rp. 5.250.000
				Biaya Perawatan	Rp. 0
				Total	Rp. 8.470.000
		28	Februari 2022	Biaya Solar	Rp. 2.903.000
				Borongan Supir	Rp. 5.470.000
				Biaya perawatan	Rp. 825.000
				Total	Rp. 9.198.000
		31	Maret 2022	Biaya Solar	Rp. 3.464.000
				Borongan Supir	Rp. 5.930.000
				Biaya Perawatan	Rp. 546.000
				Total	Rp. 9.940.000
		28	April	Biaya Solar	Rp. 3.067.000
				Borongan Supir	Rp. 5.530.000
				Biaya perawatan	Rp. 2.805.000
				Total	Rp. 11.402.000
		22	Mei	Biaya Solar	Rp. 2.165.000
				Borongan Supir	Rp. 4.120.000
				Biaya perawatan	Rp. 60.000
				Total	Rp. 6.345.000
		28	Juni 2022	Biaya Solar	Rp.3.220.000
				Borongan Supir	Rp.5.230.000
				Biaya Perawatan	Rp. 599.000
				Total	Rp. 9.049.000
		29	Juli 2022	Biaya Solar	Rp.3.506.000
				Borongan Supir	Rp.5.980.000
				Biaya Prawatan	Rp. 245.000
				Total	Rp. 9.731.000
		29	Agustus 2022	Biaya Solar	Rp.3.553.000
				Borongan Supir	Rp. 5.920.000
				Biaya Perawatan	Rp. 2.890.000
				Total	Rp. 12.363.000
		30	September 2022	Biaya Solar	Rp. 3.830.000
				Borongan Supir	Rp. 5.880.000
				Biaya Perawatan	Rp. 313.000
				Total	Rp. 10.023.000
		23	Oktober 2022	Biaya Solar	Rp. 2.985.000
				Borongan Supir	Rp. 5.370.000
				Biaya Perawatan	Rp. 393.000
		329		Total	Rp. 8.748.000
				Total 1 tahun	Rp.113.233.000
TOTAL		1.032			Rp.402.038.000

Tabel 3. Data Pendapatan

Tabel 3. Data Kendaraan			
No.	Plat Kendaraan	Bulan	Jumlah
1	BK 9001 DT	November 2021	Rp. 24.550.000
		Desember 2021	Rp. 26.200.000
		Januari 2022	Rp. 24.375.000
		Februari 2022	Rp. 18.885.000
		Maret 2022	Rp. 28.865.000
		April 2022	Rp. 33.450.000
		Mei 2022	Rp. 29.070.000
		Juni 2022	Rp. 25.560.000
		Juli 2022	Rp. 25.175.000
		Agustus 2022	Rp. 30.200.000
		September 2022	Rp. 35.736.000
		Oktober 2022	Rp. 35.310.000
		TOTAL	Rp. 337.376.000
2	BK 8748 WA	November 2021	Rp.20.250.000
		Desember 2021	Rp.25.150.000
		Januari 2022	Rp.23.450.000
		Februari 2022	Rp.17.675.000
		Maret 2022	Rp.22.650.000
		April 2022	Rp.21.850.000
		Mei 2022	Rp.17.150.000
		Juni 2022	Rp.23.900.000
		Juli 2022	Rp.22.700.000
		Agustus 2022	Rp.19.550.000
		September 2022	Rp.23.550.000
		Oktober 2022	Rp.22.700.000
		TOTAL	Rp.260.575.000
3	BK 8770 BA	November 2021	Rp.21.550.000
		Desember 2021	Rp.25.100.000
		Januari 2022	Rp.23.300.000
		Februari 2022	Rp.23.950.000
		Maret 2022	Rp.26.050.000
		April 2022	Rp.24.400.000
		Mei 2022	Rp.18.400.000
		Juni 2022	Rp.22.750.000
		Juli 2022	Rp.26.250.000
		Agustus 2022	Rp.25.800.000
		September 2022	Rp.26.100.000
		Oktober 2022	Rp.22.050.000
		TOTAL	Rp. 285.700.000
TOTAL			Rp.883.651.000

- a. Berikut hasil perhitungan BEP(Rp) pada CV.Persatu

$$\begin{aligned}
 \text{BEP (Rp)} &= \text{FC}/(1-\text{VC}/\text{S}) \text{ atau } \text{Biaya tetap}/1-(\text{total biaya variabel}/\text{total pendapatan}) \\
 &= \text{Rp.174.690.000}/1-(\text{Rp.402.038.000}/\text{Rp.883.651.000}) \\
 &= \text{Rp.174.690.000}/1-(\text{Rp.0,45497374}) \\
 &= \text{Rp.320.516.666,48} \text{ *dalam juta}
 \end{aligned}$$

- b. Berikut hasil perhitungan BEP(trip) pada CV.Persatu

$$\begin{aligned}
 \text{BEP(trip)} &= \text{FC}/(\text{P}-\text{VC}) \\
 &= \text{Rp.174.690.000}/(\text{Rp.856.250,96} - \text{Rp.389.571,70}) \\
 &= 374,3256 \text{ trip dibulatkan } 374 \text{ trip} \text{ *dalam satuan}
 \end{aligned}$$

- c. Dalam perhitungan target laba menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Target laba}}{\text{Margin Kontribusi}}$$

$$\begin{aligned} &= (\text{Rp.}174.690.000 + \text{Rp.}560.000.000) / (\text{Rp.}856.250,96 - \text{Rp.}389.571,70) \\ &= \text{Rp.} 734.690.000 / \text{Rp.}466.679,26 \\ &= 1.574,29 \text{ dibulatkan } 1.574 \text{ trip } * \text{dalam satuan} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan BEP disimpulkan bahwa nilai BEP trip yang di dapat berada di 374 trip dengan BEP rupiah Rp.320.516.666,48 pada harga rata-rata Rp.856.250,96 pertrip. Hal ini menyatakan bahwasanya perusahaan sudah diatas nilai BEP yang berarti saat ini cv.persatu sudah dalam keadaan untung.

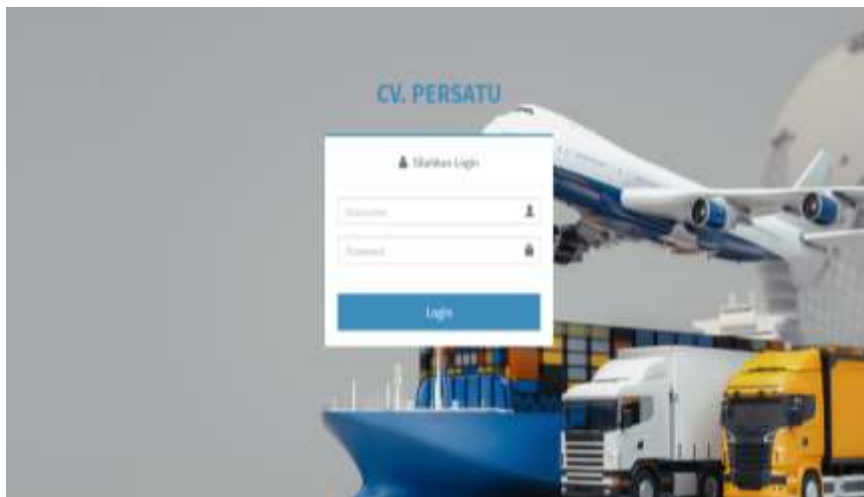
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu untuk membantu staff admin manager dalam melakukan perhitungan BEP secara efisien dan terstruktur, sehingga menghasilkan sebuah laporan yang berguna untuk keputusan kedepan setelah mengetahui keadaan perusahaan yang sedang dialami. Aplikasi dibuat menggunakan pemrograman Web dengan HTML, PHP, CSS,, Javascript dan menggunakan basis data MySQL. Berikut adalah beberapa tampilan aplikasi yang telah dihasilkan:

1) Tampilan *Form Login*

Pada Gambar 2 adalah tampilan *form login* dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu.



Gambar 2. Tampilan *Form Login*

Pada Gambar 2 terlihat tampilan *form login* yang mengharuskan pengguna mengisi username dan password untuk dapat mengakses menu utama. Jika pengguna berhasil login maka aplikasi akan menampilkan menu utama dan jika salah maka aplikasi akan menampilkan informasi kesalahan login.

2) Tampilan *Form Menu*

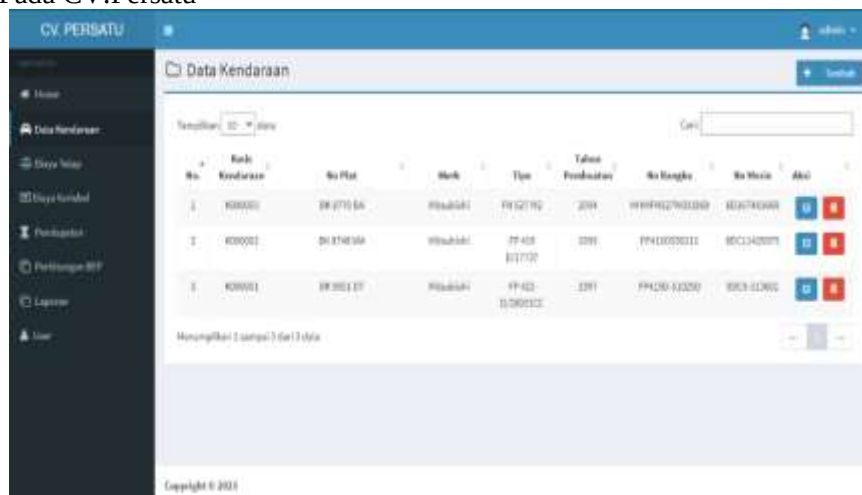
Pada Gambar 3 adalah tampilan *form menu* dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu

Gambar 3. Tampilan *Form* Menu

Pada Gambar 3 terlihat tampilan *form* menu yang menyajikan akses beberapa *form* yaitu data kendaraan, biaya tetap, biaya variabel dan data pendapatan. Jika pengguna mengklik data kendaraan maka aplikasi akan menampilkan *form* data kendaraan, jika pengguna mengklik biaya tetap maka akan menampilkan *form* data biaya tetap, jika pengguna mengklik biaya variabel maka akan menampilkan *form* data biaya variabel dan jika pengguna mengklik data pendapatan maka akan menampilkan *form* data pendapatan.

3) Tampilan *Form* Data Kendaraan

Pada Gambar 4 adalah tampilan *form* Data Kendaraan dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu

Gambar 4. Tampilan *Form* Data Kendaraan

Pada Gambar 4 terlihat tampilan *form* Data Kendaraan yang menyajikan beberapa penggunaan tombol yaitu tombol tambah, ubah dan hapus. Jika pengguna mengklik tombol tambah maka aplikasi akan menampilkan *form* tambah data yang akan diisi dan mengklik tombol simpan maka aplikasi akan menyimpan data di database, jika pengguna mengklik tombol ubah pada salah satu data maka aplikasi akan menampilkan *form* pengubah data dan jika pengguna mengklik tombol hapus pada salah satu data maka aplikasi akan menghapus data yang di pilih pada tabel di database.

4) Tampilan *Form* Data Biaya Tetap

Pada Gambar 5 adalah tampilan *form* Data Biaya Tetap dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu



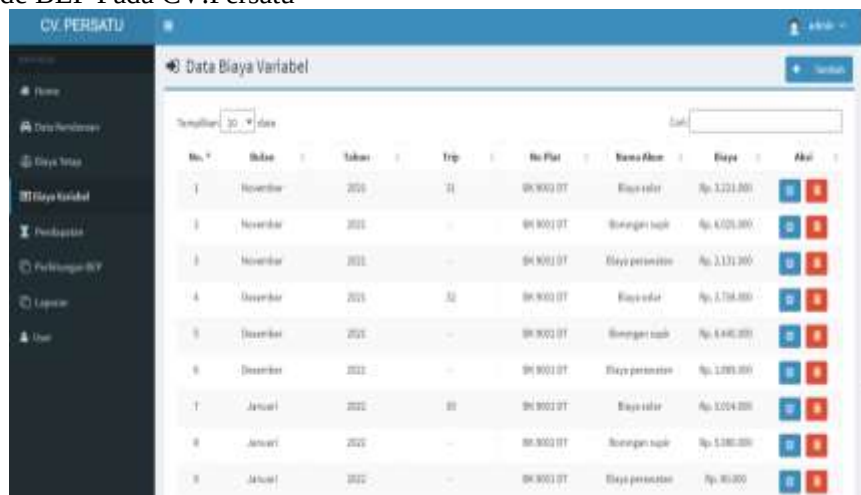
No.	Biaya Biaya	Unit	Total / Tahun	Aksi
1	Perencanaan kantor	—	Rp. 6.000.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
2	STSK	1	Rp. 4.200.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
3	HR	0	Rp. 2.200.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
4	Uang Sewa Air	0	Rp. 16.400.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
5	WS	0	Rp. 4.800.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
6	Gaji karyawan	2	Rp. 33.600.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
7	Gaji marketing	0	Rp. 14.000.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
8	Gaji mekanik	2	Rp. 90.000.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
9	Gaji staff admin	2	Rp. 36.400.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]

Gambar 5. Tampilan *Form* Data Biaya Tetap

Pada Gambar 5 terlihat tampilan *form* Data Biaya Tetap yang menyajikan beberapa penggunaan tombol yaitu tombol tambah, ubah dan hapus. Jika pengguna mengklik tombol tambah maka aplikasi akan menampilkan *form* tambah data untuk diisi dan mengklik tombol simpan maka aplikasi akan menyimpan data di database, jika pengguna mengklik tombol ubah pada salah satu data maka aplikasi akan menampilkan *form* pengubah data dan jika pengguna mengklik tombol hapus pada salah satu data maka aplikasi akan menghapus data yang di pilih pada tabel di database.

5) Tampilan *Form* Data Biaya Variabel

Pada Gambar 6 adalah tampilan *form* Data Biaya Variabel dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu



No.	Bulan	Tahun	Trip	No Plat	Nama Alat	Biaya	Aksi
1	November	2020	01	083003 DT	Biaya solar	Rp. 3.221.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
2	November	2020	—	083003 DT	Bongkar pasir	Rp. 4.020.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
3	November	2020	—	083003 DT	Biaya pemotongan	Rp. 3.131.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
4	Desember	2020	02	083003 DT	Biaya solar	Rp. 3.704.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
5	Desember	2020	—	083003 DT	Bongkar pasir	Rp. 4.040.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
6	Desember	2020	—	083003 DT	Biaya pemotongan	Rp. 3.090.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
7	Januari	2020	03	083003 DT	Biaya solar	Rp. 5.004.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
8	Januari	2020	—	083003 DT	Bongkar pasir	Rp. 5.080.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]
9	Januari	2020	—	083003 DT	Biaya pemotongan	Rp. 40.000	[Tambah] [Ubah] [Hapus]

Gambar 6. Tampilan *Form* Data Biaya Variabel

Pada Gambar 6 terlihat tampilan *form* Data Biaya Variabel yang menyajikan beberapa penggunaan tombol yaitu tombol tambah, ubah dan hapus. Jika pengguna mengklik tombol tambah maka aplikasi akan menampilkan *form* tambah data untuk diisi dan mengklik tombol simpan maka aplikasi akan menyimpan data di database, jika pengguna mengklik tombol ubah pada salah satu data maka aplikasi akan menampilkan *form* pengubah data dan jika pengguna mengklik tombol hapus pada salah satu data maka aplikasi akan menghapus data yang di pilih pada tabel di database.

6) Tampilan *Form* Data Pendapatan

Pada Gambar 7 adalah tampilan *form* Data Pendapatan dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu

No.	Bulan	Tahun	No Fakt	Total Pendapatan	Aksi
1	November	2021	04 3021 07	Rp. 24.330,000	Tambah Hapus
2	November	2021	04 3101 04	Rp. 23.250,000	Tambah Hapus
3	Desember	2021	04 3110 04	Rp. 22.550,000	Tambah Hapus
4	Desember	2021	04 3021 07	Rp. 24.250,000	Tambah Hapus
5	Desember	2021	04 3101 04	Rp. 23.150,000	Tambah Hapus
6	Desember	2021	04 3110 04	Rp. 23.550,000	Tambah Hapus
7	Januari	2022	04 3021 07	Rp. 24.315,000	Tambah Hapus
8	Januari	2022	04 3101 04	Rp. 23.410,000	Tambah Hapus
9	Januari	2022	04 3110 04	Rp. 23.300,000	Tambah Hapus

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Pendapatan

Pada Gambar 7 terlihat tampilan *form* Data Pendapatan yang menyajikan beberapa penggunaan tombol yaitu tombol tambah, ubah dan hapus. Jika pengguna mengklik tombol tambah maka aplikasi akan menampilkan *form* tambah data untuk diisi dan mengklik tombol simpan maka aplikasi akan menyimpan data di database, jika pengguna mengklik tombol ubah pada salah satu data maka aplikasi akan menampilkan *form* pengubah data dan jika pengguna mengklik tombol hapus pada salah satu data maka aplikasi akan menghapus data yang di pilih pada tabel di database.

7) Tampilan *Form* Perhitungan BEP

Pada Gambar 8 adalah tampilan *form* Perhitungan BEP dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu

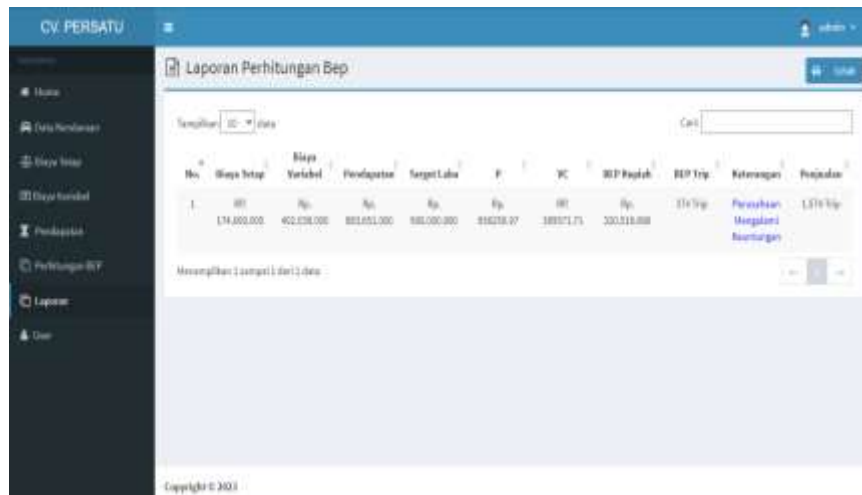
No.	Tahun	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan	Target Laba	P	VC	BEP Pasak	BEP Trip	Kebutuhan Perbaikan	Aksi
1	2022	274.899,000	482.000,000	543.453,200	340.000,000	994250,87	988171,71	320.526,898	374	Perbaikan yang perlu dilakukan	Tambah Hapus

Gambar 8. Tampilan *Form* Perhitungan BEP

Pada Gambar 8 terlihat tampilan *form* perhitungan BEP yang menyajikan beberapa penggunaan tombol yaitu tombol tambah dan hapus. Jika pengguna mengklik tombol tambah maka aplikasi akan menampilkan *form* tambah data untuk menghitung data perperiode dan mengklik tombol simpan maka aplikasi akan menyimpan data di database, jika pengguna mengklik tombol hapus pada salah satu data maka aplikasi akan menghapus data yang di pilih pada tabel di database.

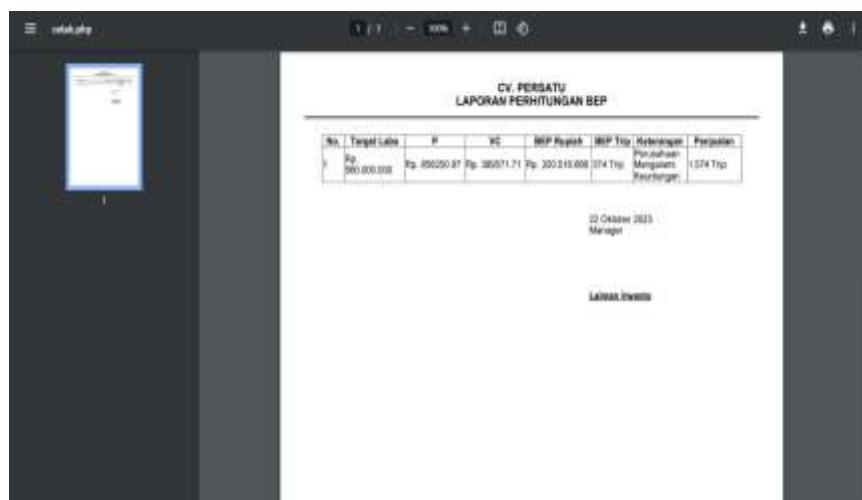
8) Tampilan *Form* Laporan

Pada Gambar 9 adalah tampilan *form* Perhitungan BEP dari Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu



No.	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Pendapatan	Target Laba	P	VC	BEP Pajalah	BEP Tnp	Keterangan	Perhitungan
1.	Rp. 1.74.000.000	Rp. 402.238.000	Rp. 881.651.000	Rp. 988.000.000	Rp. 856259.87	Rp. 385971.71	Rp. 300.215.698	174 Tnp	Perubahan Manganti Buatangan	1.574 Tnp

Gambar 9. Tampilan Form Laporan



No.	Target Laba	P	VC	BEP Pajalah	BEP Tnp	Keterangan	Perhitungan
1	Rp. 988.000.000	Rp. 856259.87	Rp. 385971.71	Rp. 300.215.698	174 Tnp	Perubahan Manganti Buatangan	1.574 Tnp

12 Oktober 2023
Manager

LAKSMAN DWANING

Gambar 10. Tampilan Cetak Laporan

Pada Gambar 9 terlihat tampilan *form* laporan yang menyajikan tampilan laporan dari hasil perhitungan BEP dan ada penggunaan tombol cetak, jika pengguna mengklik tombol cetak maka akan menghasilkan tampilan yang disajikan pada gambar 10 tampilan cetak laporan.

B. Pembahasan

Untuk membuat Sistem Informasi Pendapatan Dengan Metode BEP Pada CV.Persatu dibutuhkan sebuah perangkat keras dan perangkat lunak agar pembuatan aplikasi dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk membuat aplikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Satu unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. *Processor Core i3*
 - b. *RAM 4 Gb*
 - c. *Hardisk 1 Tb*
- 2) Perangkat Lunak dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. *Sistem Operasi Windows 10*
 - b. *Xampp v3.22*
 - c. *Visual Studio Code*
 - d. *Web Browser*
- 3) Hasil Uji Coba

Setelah melakukan uji coba terhadap sistem, maka dapat disimpulkan hasil yang didapatkan yaitu:

- a) Aplikasi dengan basis data MySQL telah terhubung dengan baik.
- b) Metode BEP telah diterapkan pada aplikasi yang dibuat.
- c) Seluruh Tools pada aplikasi telah berjalan dengan baik

4) Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Setiap sistem yang telah dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan sistem yang telah dibuat.

Kelebihan Sistem

Adapun kelebihan sistem yang telah dibuat diantaranya yaitu:

- a. Aplikasi dibuat dapat membantu dalam memperhitungkan BEP yang digunakan untuk perencanaan keuangan perusahaan
- b. Aplikasi yang dibuat dapat menyajikan laporan pemasukan, pengeluaran, dan hasil BEP yang memudahkan manager untuk melakukan pengecekan.
- c. Dapat digunakan tanpa menggunakan jaringan internet

Kekurangan Sistem

Adapun kekurangan sistem yang telah dibuat diantaranya yaitu:

- a. Sistem hanya untuk pengelolaan data *break event point* (BEP)
- b. Sistem hanya berbasis *offline* sehingga tidak bisa diakses dimana saja
- c. Sistem tidak memiliki sistem *backup* data secara otomatis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan yang dihasilkan oleh CV.Persatu pada tahun 2022 sudah sangat baik karena sudah mengalami keuntungan.
- 2) Dengan BEP ini dapat memberikan informasi kepada pimpinan berupa keadaan perusahaan yang sedang dialami dalam periode tertentu.
- 3) Implementasi sistem informasi pendapatan dengan metode BEP yang dirancang ini CV.Persatu dapat dengan mudah melakukan perhitungan untuk perencanaan laba dengan BEP.

REFERENSI

- [1] Anggraini, L. D. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *Akuntanika*, 5(1), 23-32.
- [2] Cahyono, E. R., & Aliyudin, H. (2019). Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(3), 287-304.
- [3] Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28.
- [4] Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Murdiyanto, A., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pelatihan metode break even point (bep) sebagai alat perencanaan laba bagi pelaku UMKM di kota Semarang. *Jurnal Penamas*, 6(1), 54-60.
- [5] Manuho, P., Makalare, Z., Mamangkey, T., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis break even point (BEP). *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 21-28.
- [6] Soamole, Y. I. S. (2022). Analisis Break Even Point (Bep) Multi Produk Pada Pt Bosowa Berlian Motor Cabang Ambon (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- [7] Ayyubi, M. Z. A. (2021). Analisis Break Event Point Dan Batas Keamanan (Margin Of Safety) Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada PT Betonjaya Manunggal, Tbk.) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)..
- [8] Nst, M. A. E. (2021). Penerapan Break Event Point Dalam Perancangan Sistem Penjualan Guna Memperoleh Laba. *Csrid (Computer Science Research And Its Development Journal)*, 13(3a), 370-379.
- [9] Nursyanti, R., Alamsyah, R. Y. R., & Perdana, S. (2019). Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Membantu Pengujian Kualitas Kain Tekstil Otomotif (Studi Kasus Pada Pt. Ateja Multi Industri). *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 10(2).

- [10] Purnasari, M., Hartiwi, Y., & Nurhayati, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML). *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 2(6), 258-264.
- [11] Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. *@ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4(1), 411-425.
- [12] Sitanggang, R. B. S. R. B., Silaban, N. P. S., Apriyanti, P., & Megawati, P. (2022). Aspek Akuntansi Perilaku Pada Perencanaan Laba Dan Penganggaran. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(4), 586-593.
- [13] Kusumawardani, A., & Alamsyah, M. I. (2020). Analisis perhitungan BEP (break even point) dan margin of safety dalam penentuan harga jual pada usaha kecil menengah. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 117-130. Retrieved November 03, 2020, from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/download/2911/1994>
- [14] Nata, A. A. L., Riani, N., Marantika, A., & Apriani, E. (2021). Perencanaan laba dengan titik impas sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak pengelola CV. Randu Sari Satu. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 43-56.
- [15] Handrianto, Y., & Sanjaya, B. (2020). Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Informatika*, 5(2), 153-160.